

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini peneliti mengambil video atau konten dakwah dalam postingan akun instagram @nunuzoo dan peneliti mengambil 15 video dalam jangka waktu 4-5 tahun terakhir ini untuk dijadikan sampel penelitian. Judul-judul dari 15 video tersebut adalah Kids zaman now, Dilan 1439 H, Malam minggu jadi pelakor, Parody count on me, Jangan kecanduan main mobile legend, Parodi karma, Goyang 2 jari, Bahaya curhat dengan temen, Hey tayo, Parody sayur kol, Punya teman julid, Bahaya curhat ke teman, Berhentilah menghafal lagu, Corona dirumah aja, Lathi (dakwah version).

Dalam penelitian ini, penulis meneliti komunikasi dakwah imperatif yang terkandung dalam setiap video dakwah di akun instagram @nunuzoo tersebut. Komunikasi dakwah sendiri yang sedang penulis teliti mengacu pada upaya penyampaian ajaran islam kepada seluruh umat manusia, sedangkan pada imperatifnya sendiri, penulis lebih mengidentifikasi jenis kalimat imperatif apa saja yang muncul pada setiap sampel video yang sedang penulis teliti. Diantara penyajian data ini sebagai berikut :

a. Judul Postingan : Kids Zaman Now

Sinopsis Video

Video ini mengisahkan tentang sebuah trend terbaru di zaman sekarang. Diceritakan ada 2 orang mahasiswi yang sedang berbicara, salah satunya menceritakan tentang trend-trend terbaru di zaman sekarang dengan ingin mengikuti trend tersebut seperti nongkrong-nongkrong di cafe, main mobile legend, serta memakai pakaian-pakaian yang fashionable dan gaul namun, malah melupakan syariat-syariat islam. Dalam video tersebut salah satu nya memberikan pengertian bahwa boleh-boleh saja mengikuti perkembangan zaman dengan mengikuti trend-trend terbaru tapi tetap sesuai dengan ajaran islam dan tidak menyalahi syariat, apalagi sampai melupakan akhirat. Dengan memasukkan aksen komedi didalamnya, video dakwah menjadi sangat ringan dan mudah dipahami. Di awali dengan 2 orang mahasiswi yang memiliki perbedaan sudut pandang mengenai trend zaman now, video dakwah ini disertai dengan sholawat yang di barengi dengan beatbox sebagai salah satu cara mengikuti trend kids zaman now. Berakhir dengan parody baby shark yang diperankan langsung oleh Nurul Azka dan ibunya sehingga unsur komedinya terlihat serta membuat video ini menjadi video yang ringan dengan bahasan yang sangat mudah dipahami.

TABEL 4.1 Data Pada Konten Berjudul Kids Zaman Now

Dialog/Visual	Komunikasi Dakwah	Imperatif
<p><i>“Bukan berarti harus meninggalkan perintah Allah kan??? Coy boleh ngikutin zaman, boleh jadi anak gaul tapi jangan sampai kita menyalahi syariat dan melupakan akhirat! tetep taat meski jadi anak gaul sob...”</i></p>	<p>Komunikasi dakwah yang dilakukan Nunuzoo dalam konten ini sendiri lebih menekankan kepada pentingnya memperdalam kajian ilmu agama agar terciptanya akidah yang kuat dalam diri seorang muslim.</p>	<p>Pada dialog ini terdapat kalimat imperatif berupa imperatif larangan.</p>

b. Judul Video : Dilan 1439H

Sinopsis Video

Dalam video ini menceritakan tentang 2 orang insan yang sedang jatuh cinta yaitu Dilan dan Milea, kedatangan Dilan yang secara tiba-tiba ingin melamar Milea membuat Milea kaget sekaligus senang. Sosok Milea yang memang lucu dan gokil membuat Dilan selalu ingin memikirkan tentang Milea setiap saat. Dalam video ini tidak hanya diperankan oleh

Dilan dan Milea saja, tetapi ada 1 orang yang berperan sebagai kakaknya Milea, yang pada saat itu mengetahui bahwa Milea dan Dilan berpacaran membuatnya sangat marah. Pada adegan itu sangat jelas bahwa kakaknya Milea sangat menentang hubungan Milea dan Dilan. Disana kakaknya Milea memberikan pengertian terhadap Milea agar menjauhi yang namanya pacaran karena itu perbuatan dosa, dan menekankan kepada Milea bahwa sebagai perempuan Milea harus bisa menjaga diri. Video ini diakhiri dengan adegan hilangnya dilan dari kehidupan Milea yang membuat Milea merindukan Dilan. Dilan mengatakan kepada Milea bahwa tidak sepatasnya kita sebagai umat manusia merindukan manusia lainnya, tapi merindulah kepada Allah yang selalu merindukan kita setiap saat.

TABEL 4.2 Data Pada Konten Berjudul Dilan 1439H

Dialog/Visual	Komunikasi Dakwah	Imperatif
 <p><i>“LO TUH JADI CEWE HARUS BISA JAGA DIRI! JAUHILAH PACARAN!!! PACARAN ITU DOSA, LIA!”</i></p>	<p>Komunikasi dakwah yang dilakukan Nunu dalam video ini lebih kepada menggambarkan kehidupan remaja zaman sekarang yang mungkin sudah terbiasa akan budaya pacaran yang tidak sesuai dengan syariat agama islam. Nunu menyampaikan bahwa pentingnya pengetahuan ilmu agama sejak kecil, sehingga ketika mulai menginjak masa remaja sudah mengetahui dan memahami syariat-</p>	<p>Dalam dialog ini terdapat kalimat imperatif larangan, yang memerintahkan kita untuk menjauhi pacaran yang tidak sesuai dengan anjuran agama islam.</p>

	syariat Allah dan larangan-Nya.	
--	---------------------------------	--

c. Judul Video : Malam Minggu Jadi Pelakor

Sinopsis Video

Video ini menceritakan tentang sekelompok sahabat yang sedang memikirkan ingin melakukan kegiatan apa saja waktu malam minggu. Ada yang memilih untuk berdiam dirumah saja, ada yang memilih untuk menonton drama korea, ada juga yang memilih untuk nongkrong dan jalan-jalan malam keluar. Namun, dibalik itu mereka tidak menyadari bahwa malam apapun sama saja artinya, tidak ada yang special dimalam minggu. Dalam video ini, salah satu dari mereka yang mengingatkan bahwa mau ngapain aja, entah itu di malam minggu ataupun malam-malam lainnya, bahwa harus senantiasa beribadah kepada Allah SWT. Video ini diakhiri dengan adegan lucu-lucuan yang mengibaratkan malam minggu itu jadi pelakor alias perebut lauk orang atau penikmat lagu korea. Dengan ciri khasnya seorang Nunu video ini berakhir dengan berjoget bersama teman-temannya.

TABEL 4.3 Data Pada Konten Berjudul Malam Minggu Jadi Pelakor

Dialog/Visual	Komunikasi Dakwah	Imperatif
	<p>Komunikasi dakwah dalam video ini terlihat ketika Nunu mengingatkan kepada teman-temannya, Nunu menyampaikan bahwa senantiasa mengingat Allah adalah bentuk kita mencintai Allah, yang mana selalu ada Allah di dalam hati kita. Nunu</p>	<p>Kalimat Imperatif dalam dialog ini yaitu kalimat imperatif halus, yang mana itu terlihat dari kosa kata yang dipakai Nunu dan cara pengucapannya</p>

<p><i>“Guys, mau ngapain aja kita tetap harus ingat untuk senantiasa beribadah kepada-Nya, karna bagaimanapun kita bisa melewati setiap malam minggu karena Allah masih mengizinkan kita untuk hidup di malam tersebut!”</i></p>	<p>menyampaikan setiap materi dakwah nya dengan bahasa yang ringan dan mampu dicerna secara langsung bagia setiap mad’u nya dengan memilih penggunaan kosa kata yang baik dan benar, dan cara penyampaian yang bagus sesuai dengan metode-metode dakwah.</p>	
--	--	--

d. Judul Video : Jangan Kecanduan Main Mobile Legend

Sinopsis video

Dalam video ini terlihat ada 2 orang yang sedang santai didepan rumah, yang 1 lagi asik dengan permainan yang saat ini sangat booming dikalangan anak muda, yaitu Mobile Legend, yang satunya lagi keheranan melihat temannya ini sangat asik main Mobile legend sampai lupa dengan sekitar. Karena Nunu semenjak mulai kecanduan main Mobile Legend ini Nunu menjadi lupakan akan segalanya, lupa waktu, bahkan temannya sampai mengatakan bahwa Nunu sampai lupa sama Sang pencipta!. Dikarenakan Nunu selalu menunda-nunda sholat dan tidak memperdulikan keadaan sekitar ketika sedang asik bermain game ini. Video ini mengingatkan kepada kita bahwa jangan membiarkan waktu terbuang sia-sia, hendaknya kita selalu bisa menggunakan waktu dengan sebaik mungkin dengan dipenuhi dengan amal kebaikan. Video ini diakhiri dengan Nunu tersadar akan kesalahannya, menyesal dan tidak mau mengulanginya lagi. Adegan terakhir mereka berdua akhirnya bermain template instastory dengan diakhiri adegan lucu yang mengatakan bahwa Nunu jomblo dari orok.

TABEL 4.4 Data Pada Konten Berjudul Jangan Kecanduan Main

Mobile Legend

Dialog/Visual	Komunikasi Dakwah	Imperatif
 <p><i>“Sadar ga? Semenjak lo kecanduan game itu, lo tuh jadi lupa sama waktu, lupa sama sekitar, bahkan lupa sama sang pencipta! (nunu... shalat... ntar aja ah ma.. nanggung nih. Ntar malah kalah!) Nu... jadikan setiap waktu yang kita jalani itu dipenuhi dengan amal kebaikan. Jangan biarkan sang waktu, pergi begitu saja terbuang sia-sia!”</i></p>	<p>Komunikasi dakwah dalam video ini terlihat ketika Nunu menyadarkan temannya bahwa ia sudah lalai dalam urusan kepada Allah swt. Pemilihan kosa kata yang lembut, tidak membuat temannya tersinggung ketika diingatkan perihal kebaikan. Cara penyampaiannya pun sangat lembut dan halus, tidak terkesan menyudutkan ataupun merendahkan.</p>	<p>Kalimat imperatif yang terkandung dalam dialog ini menunjukkan makna imperatif larangan.</p>

e. Judul video : Parodi Karma

Sinopsis video

Dalam video ini menceritakan tentang seorang mahasiswi yang sedang stress dengan tugas-tugas kuliah yang banyak dan berat. Nunu

mengemas video ini seperti sebuah siaran acara curhat yang mana ada client atau narasumber didalamnya. Disini client menjelaskan bahwa sekarang dia dalam keadaan yang sangat stress dikarenakan tugas kuliah yang sangat menumpuk dan berat, dan solusi yang diberikan oleh Nunu adalah hanya satu yaitu Allah. Dalam video ini Nunu menjelaskan bahwa seberat dan sebesar apapun masalah yang kita miliki, kita masih mempunyai Allah yang maha besar, jangan meminta solusi kepada manusia karena hanya Allah lah pemberi solusi terbaik. Video ini diakhiri dengan adegan lucu-lucuan si rekan pembawa acara tidak bisa mencium bau-bau, Karena hidungnya sedang dijepit dengan penjepit jemuran, dengan cirikhas Nunu setiap video dakwahnya selalu memasukkan humor-humor lucu sehingga membuat video ini menjadi lebih mudah dan senang dipahami.

TABEL 4.5 Data Pada Konten Berjudul Parodi Karma

Dialog/Visual	Komunikasi Dakwah	Imperatif
 <p><i>“Mba kalo punya masalah jangan minta solusi kepada kami sebagai manusia, karna kami bisa salah!, mintalah solusi hanya kepada Allah SWT... //</i></p>	<p>Komunikasi dakwah dalam video ini terjalin ketika Nunu memberikan pengertian bahwa pada dasarnya manusia tidak memiliki kuasa apapun atas kehidupan ini, ketika Allah memberikan ujian kehidupan kepada seorang hamba, maka Allah pula lah satu-satunya dzat yang memberikan solusi atas setiap permasalahan seorang hamba tersebut.</p>	<p>Terdapat kalimat imperative larangan dalam dialog ini, dengan ciri khusus yaitu memiliki maksud memberikan larangan</p>

<p><i>tapi masalah saya sangat besar coy!!! sebesar-besarnya masalah yang kita punya, kita punya Allah yang Maha Besar dengan segala pertolongan-Nya.</i></p>		
---	--	--

f. Judul video : Bahaya Curhat Dengan Teman

Sinopsis video

Dalam video ini menceritakan tentang sekelompok remaja yang sedang ngumpul bareng, dan salah satu dari mereka curhat namun respon yang teman-temannya berikan malah menjadikan ajang adu nasib bukan mendengarkan dan memberikan solusi kepada dia. Disini salah satu dari mereka menceritakan dengan teman yang lain yaitu Nunu, yang mana Nunu menanggapi cerita temannya ini dengan sangat bijak, Nunu mengatakan bahwa memang sebaiknya kita itu curhat hanya dengan Allah saja, karena selain aman, Allah juga memberikan solusi terbaik pada setiap masalah yang dimiliki hamba-Nya. Video ini berakhir dengan adegan yang menceritakan keheranan Nunu kepada temannya, karena tumben pada pembicaraan kali ini pikiran temannya benar dan tidak sengklek, namun setelah mengatakan hal tersebut Nunu malah ikut-ikutan beradegan sengklek seperti temannya.

TABEL 4.6 Data Pada Konten Berjudul Bahaya Curhat Dengan

Teman

Dialog/Visual	Komunikasi Dakwah	Imperatif
<p>“yaa kalo menurut gue sih, memang lebih baik kita tu curhat sama Allah aja... karena selain aman Allah pasti ngasih solusi yang terbaik buat kita dan Allah juga senang kalau ada hamba-Nya yang datang kepada-Nya baik saat ada masalah ataupun tidak, karena itu menunjukkan bahwa kita ingat kepada-Nya. Jadi... KITA HARUS MELIBATKAN ALLAH SELALU DALAM HIDUP KITA!”</p>	<p>Komunikasi dakwah dalam video ini mengajak kita untuk selalu mengingat Allah dalam kondisi apapun, baik itu dalam keadaan tidak ada masalah, maupun ada masalah dalam kehidupannya, karena pada dasarnya hidup didunia ini hanyalah jembatan untuk kita mencari bekal dikehidupan selanjutnya yaitu kehidupan akhirat.</p>	<p>Dialog ini mengandung kalimat imperative ajakan dan harapan</p>

g. Judul video : Punya Teman Julid

Sinopsis Video

Video ini menjelaskan tentang sifat-sifat berbagai orang yang kita temui di kehidupan kita, termasuk teman-teman kita. Di dunia ini manusia memiliki berbagai macam sifat dan karakternya masing-masing, ada yang baik, jahat, suka menggunjing, julid, bahkan ada yang ketika dinasehati malah tidak terima dan membalikkan keadaan dengan mengatakan bahwa kita itu terlalu suci. Ketika kita mempunyai teman yang seperti itu, maka hendaknya kita tidak menjauhi mereka, tidak memusuhi, apalagi sampai membenci mereka. Cukup kita mendoakan mereka agar terketuk pintu hatinya untuk selalu melakukan kebaikan dalam hidupnya.

TABEL 4.7 Data Pada Konten Berjudul Punya Teman Julid

Dialog/Visual	Komunikasi Dakwah	Imperatif
 <p><i>“Astaghfirullah... nah kalau punya temen kayak gitu, jangan dibenci, Jangan dijauhi, jangan dimusuhi! Tapi didoain</i></p>	<p>Komunikasi dakwah dalam video ini menyampaikan bahwa setiap manusia punya karakternya masing-masing, walaupun seperti itu bukan hak kita sesama manusia menghakimi dan menjudge kelakuan orang lain, kita sebagai sesama manusia hanya bisa saling mengingatkan.</p>	<p>Kalimat imperatif yang keluar dalam dialog ini yaitu berupa kalimat imperatif larangan.</p>

<p><i>supaya terketuk pintu hatinya agar senantiasa melakukan hal yang baik dalam hidupnya.”</i></p>		
--	--	--

h. Judul video : Berhentilah Menghafal Lagu

Sinopsis video

<p>Dalam video ini terlihat 2 orang perempuan yang sedang duduk dteras rumah, salah satu dari mereka tengah asyik mendengarkan berbagai macam lagu dengan menggunakan earphone, satunya lagi tengah kebingungan melihat temannya ini dengan mudah mengikuti lirik lagu tersebut padahal lagunya sudah berganti beberapa kali. Temannya ini merasa sangat hebat dan keren karena bisa menghafal banyak lagu yang ia dengarkan saat itu, namun disitulah Nunu memberikan penjelasan bahwa sebagai umat islam dari pada menghafal lagu alangkah lebih baiknya kita menghafal Al-Qur'an yang mana Al-Qur'an itu adalah pedoman hidup kita yang membawa kita ke jalan yang lurus.</p>
--

TABEL 4.8 Data Pada Konten Berjudul Berhentilah Menghafal Lagu

Dialog/Visual	Komunikasi Dakwah	Imperatif
	<p>Dalam dialog ini Nunu menyampaikan bahwa jangan membuang waktu kita untuk sesuatu hal yang tidak bermanfaat seperti menghafal lagu, yang notabennya tidak ada manfaatnya bagi kehidupan kita. Nunu menjelaskan alangkah bagusnya mengganti suatu</p>	<p>Kalimat imperatif yang terkandung dalam dialog ini adalah kalimat imperative ajakan dan harapan.</p>

<p><i>“Lebih keren lagi kalau kita sebagai umat muslim hafal Al-Qur’an...// kenapa dah tu Nu?// ya banyak alasannya, selain untuk bekal kita nanti di akhirat, al-quran juga kan pedoman hidup kita, kalau mau hidup dijalan yang lurus ngga keluar jalur, ya ikutin apa kata Al-Qur’an...// ngga keluar jalur??// nih ya, kereta aja kalau keluar dari jalur rel itu bakal kecelakaan, sama kaya hidup kita kalau keluar dari jalur yang benar nanti hidup kita bakal berantakan, mau hidup lo berantakan?// ngga ngga ngga// makanya mulai dari sekarang kita baca dan hafalkan al-qur’an, pelajari isinya, dan amalkan dalam kehidupan!</i></p>	<p>kegiatan yang tidak bermanfaat tersebut dengan kegiatan yang bermanfaat untuk kita seperti menghafalkan Al-Qur’an.</p>	
--	---	--

- i. Judul video : Lathi (Dakwah version)

Sinopsis video

Dalam video ini Nunu me remake satu video clip sebuah lagu yang berjudul lathi ke dalam versi dakwah nya. Jadi, lagu ini Nunu ulas ulang dengan menggunakan versi dakwah, tidak mengganti melodi dan irama lagu akan tetapi hanya mengganti lirik lagunya kedalam versi dakwah.

Lathi sendiri berarti ucapan yang mana dalam video clip aslinya menceritakan tentang toxic relationship yang didominasi kebohongan dan ego, dan dirubah Nunu menjadi versi dakwahnya yang menceritakan tentang penyesalan seorang perempuan atas kesalahannya karena telah melakukan ghibah(gossip).

TABEL 4.9 Data Pada Konten Berjudul Lathi(Dakwah Version)

Dialog/Visual	Komunikasi Dakwah	Imperatif
 <p>201.405 tayangan · Disukai oleh saidahyani6 nunuzoo LATHI (Dakwah Version) • Sebuah penyesalan seorang perempuan atas kesalahannya yakni telah melakukan aktivitas GHIBAH (gossip). Dalam ajaran agama yg dianutnya yakni Islam, GHIBAH merupakan hal yang dilarang. Bahkan dalam Sunat Al Hujurat ayat 12, dikatakan bahwa berghibah sama dengan memakan bangkai saudaranya sendiri. Semoga video ini bermanfaat bagi siapapun yg menontonnya. Terkhusus umat Islam, agar tersadar bahaya dari berghibah... Wallahualam bisshowab 🙏 Cast: @nunuzoo VO: @alfansimaulara Lathi by @weirdgenius @ybrap @ekagustiwana @geraldgerald_ @sarafajira @creampandax @indovidgram @dagelan #lathichallenge #dakwah #version Lihat semua 1.613 komentar</p> <p><i>“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah kamu mencari kesalahan orang lain dan jangan diantara kalian menggunjing sebagian yang lain. Apakah diantara kalian suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kalian merasa</i></p>	<p>Nunu mengemas video ini dengan sangat bagus dan serius, dengan harapan membuat penonton akan lebih mendalami dan merenungi setelah menonton video ini, ditambah dengan efek-efek warna yang kelam seperti merah dan hitam yang menambah aksentuasi bahwa itu adalah perbuatan yang tidak baik dan berdosa.</p>	<p>mat imperative yang terkandung dalam video ini yakni kalimat imperative larangan</p>

<p><i>jijik. Bertaqwalah kalian kepada Allah! Sesungguhnya Allah maha penerima taubat dan maha penyayang”</i></p>		
---	--	--

j. Judul Video : Parodi Sayur Kol

Sinopsis video

<p>Video ini sebenarnya merupakan sebuah lagu yang memang pada waktu itu sangat viral, Nunu memparodikan lagu ini dengan mengganti semua lirik lagunya dengan memasukkan materi dakwah islam didalamnya, dalam video ini Nunu hanya memakai instrumentalnya saja dengan mengganti semua liriknya dengan lirik yang sudah Nunu buat sebelumnya. Video ini memasukkan materi dakwah dengan mengajak setiap viewersnya untuk melakukan hal-hal kebaikan seperti sholat, ngaji dan bersedekah, dalam video ini juga memperlihatkan seorang muslim yang tersadar akan semua kesalahannya seperti meninggalkan sholat, melupakan ngaji dan kurang bersedekah, membuatnya tersadar dan berjanji akan berubah menjadi muslim yang lebih baik lagi dengan memperbaiki ibadah kepada Allah swt.</p>

TABEL 4.10 Data Pada Konten Berjudul Parodi Sayur Kol

Dialog/Video	Komunikasi Video	Imperatif
	<p>Komunikasi dakwah yang terjadi dalam video ini merupakan ketika Nunu mengajak khalayak untuk melaksanakan sholat, mengaji dan memperbanyak sedekah, sebagai salah satu wujud kecintaan kita dan rasa syukur atas apa yang</p>	<p>kalimat imperatif yang terkandung dalam lirik lagu ini merupakan kalimat imperatif ajakan dan harapan.</p>

<p><i>“Aku sadar ibadahku bolong-boooooolong shalat, ngaji, sedekah masih malas (MASIH MALAS!) terkejut! Aku menyesalinya astaghfirullah aku beristighfar. Mari kawan kita renungkan sejenak waktu kita habis untuk apa? Untuk beribadah atau untuk dunia? Sadarlah kawan sebelum terlambat... SHOLAT YOOOK!!! NGAJI YOOOK!! Ayo kita ibadah sama-samaaaa. Jangan malas yok... ingat Allah yok.. BER-IBADAHLAH.... LILLAHITA’ALA”</i></p>	<p>sudah Allah berikan kepada kita selama hidup didunia.</p>	
---	--	--

k. Judul Video : Bahaya Curhat Ke Teman

Sinopsis Video

Video ini menceritakan tentang seorang remaja yang sedang bersedih karena rahasianya dibocorkan oleh temannya, Nunu datang dan memberikan nasehat kepada temannya ini bahwa bukannya tidak boleh bercerita kepada sesama manusia, hanya saja kita tidak boleh sampai menggantungkan hidup kepada manusia. Karena selain manusia bisa berkhianat, bergantung dengan manusia juga membuat kita berharap lebih yang membuat diri kita merasakan kecewa apabila tidak sesuai dengan yang kita harapkan.

TABEL 4.11 Data Pada Konten Berjudul Bahaya Curhat Ke Teman

Dialog/Visual	Komunikasi Dakwah	Imperatif
 <p><i>“boleh aja kita cerita sama orang... tapi tangan sampai kita bergantung, bahkan berharap lebih kepada orang tersebut..// emangnya kenapa?// supaya kita tidak merasakan kekecewaan yang mendalam pada hidup kita! BERGANTUNGGLAH HANYA PADA ALLAH BROO...!”</i></p>	<p>Dalam video ini interaksi yang dilakukan Nunu kepada temannya yaitu dengan mengingatkan temannya bahwa memang ketika kita menggantungkan setiap permasalahan kita kepada manusia</p>	<p>Kalimat imperatif yang muncul merupakan jenis kalimat imperatif ajakan dan harapan</p>

1. Judul Video : Bukan Hey Tayo

Sinopsis Video

Dalam video ini menyikuk tentang trend pada waktu itu yaitu trend Hey Tayo, dimana ketika ada seseorang memanggil orang lain dengan sebutan ‘Hey’ maka ketika ditengok kata-kata selanjutnya itu sudah pasti ‘Tayo’ jadinya ‘Hey Tayo’. Namun, dalam video ini Nunu memberikan judul Bukan Hey Tayo, yang berarti kata selanjutnya setelah kata ‘Hey’ itu bukan kata ‘Tayo’. Jadi, dalam video ini Nunu mengganti kata ‘Tayo’

dengan lagu, ada lagu dangdut, pop, k-pop, dan rap. Pada inti video Nunu memanggil temannya lagi, namun tidak ada yang merespon sama sekali dan Nunu bertanya apa yang dilakukan sehingga tidak ada respon atas panggilan Nunu, mereka kompak menjawab yaitu sedang main sosmed. Diakhir video Nunu memberikan gambaran tentang lebih banyak mana, waktu untuk social media, dibanding waktu yang dihabiskan bersama orang-orang terdekat.

TABEL 4.12 Data Pada Konten Berjudul Bukan Hey Tayo

Dialog/Visual	Komunikasi Dakwah	Imperatif
 <p><i>“Ya Allah, coba deh kita fikiran, lebih banyak mana? Waktu yang kita habiskan untuk social media atau waktu yang kita habiskan bersama orang-orang disekitar kita?! (ilustrasi video)// ngumpul asik main gadget/ ngumpul asik ngobrol// dicuekin saat curhat/ diperhatiin saat curhat// tidak peduli</i></p>	<p>Komunikasi yang terjalin dalam video dakwah ini terdapat komunikasi verbal dan non-verbal, dimana Nunu mengingatkan kepada temannya untuk merenungkan kembali waktu yang diberikan Allah untuk kita lebih banyak dipakai untuk apa?. Dan komunikasi non-verbal berupa ilustrasi dampak bagi kita yang menggunakan social media secara berlebihan.</p>	<p>Pada dialog ini terdapat kalimat imperatif dari jenis kalimat imperatif halus.</p>

<i>sekitar/ peduli sekitar// Taruhlah sejenak gadgetmu, dan nikmatilah hidupmu didunia nyata.</i>		
---	--	--

m. Judul Video : Corona Dirumah Aja

Sinopsis Video

Dalam video ini Nunu memberikan tips-tips untuk teman-teman online sekalian tentang hal-hal apa aja yang bisa di lakukan ketika berada dirumah aja dalam keadaan pandemi virus covid-19. Pertama, rebahan di kasur bukan di dinding, dirumput, di genteng, apalagi dipangkuan orang tua, kedua cuci tangan dengan bersih meskipun berada dirumah aja tetap harus cuci tangan, ketiga bersih-bersih karena fisik yang sehat dating dari lingkungan yang bersih, ke empat Nonton film sambil nyemil, kelima Olahraga yang cukup dan tetap harus ingat apapun kegiatan dan aktivitasnya kita tidak boleh ketinggalan beribadah kepada Allah swt.

TABEL 4.13 Data Pada Konten Berjudul Corona Dirumah Aja

Dialog/Visual	Komunikasi Dakwah	Imperatif
	<p>Komunikasi dakwah dalam video ini terlihat ketika Nunu memberikan edukasi kepada teman-teman online untuk tetap berada dirumah aja agar menghindari penyebaran virus covid 19 ini. Nunu juga memberikan beberapa tips hal-hal apa aja yang bisa dilakukan ketika berada dirumah aja.</p>	<p>Pada dialog ini kalimat imperatif tidak terpaku pada kata-katanya saja, akan tetapi pada dialog ini kalimat imperatif muncul secara tersirat atau makna.</p>

Hey guys,
 Assalamualaikum, gue
 Nunuzoo! Pada video
 kali ini gue akan
 sharing ke kalian hal-
 hal apa aja sih yang
 bisa kita lakuin selama
 #DIRUMAHAJA,
 Pertama, rebahan!
 Inget ya rebahannya di
 kasur bukan di dinding,
 di rumput, di genteng,
 apalagi di pangkuan
 orang tua// BERATT
 AHH!// walaupun
 dirumah aja, tetep cuci
 tangan guys, sekalian
 deh kalo perlu cuci
 muka, cuci kaki, cuci
 kerudung, cuci deh tuh
 sebadan-badan, ketiga,
 bersih-bersih! Fisik
 yang sehat datang dari
 lingkungan yang yang
 bersih juga guys!,
 nonton film sambil
 nyemil? Boleh banget
 dongg~ asal jangan
 sambil.. gelantungan
 aja, olahraganya
 jangan lupa kakak~
 apapun aktivitasnya,
 ibadah ga boleh
 ketinggalan. So, ingat
 ya temen-temen, kalau
 tidak punya
 kepentingan, lebih baik
 dirumah aja, karena
 supaya penyebaran
 virus corona ini tidak
 tersebar semakin luas,
 sehingga kondisi bumi
 kita dapat semakin
 membaik dan segera
 pulih.

n. Judul Video : Parodi Count On me

Sinopsis Video

Dalam video ini Nunu memparodikan trend yang sedang viral pada waktu itu yaitu trend count on me, namun disini ibunya Nunu mengajak Nunu membuat trend tersebut dengan versi yang berbeda, dimana dalam pembuatan trend tersebut ada beberapa pesan yang diingatkan oleh Nunu dan ibunya yaitu dengan mengganti meletakkan dagu ke telapak tangan menjadi meletakkan sesuatu ditangan ibunya Nunu sebagai pengingat seperti tasbih mengingatkan untuk berdzikir, al-qur'an mengingatkan untuk mengaji, seperangkat alat shalat mengingatkan untuk sholat.

TABEL 4.14 Data Pada Konten Berjudul Parodi Count On Me

Dialog/Visual	Komunikasi Dakwah	Imperatif
 <p>“ walaupun kita ngikutin trend zaman, tapi kita gaboleh sedikitpun lupa akan akhirat”</p>	<p>Komunikasi yang terjadi disini kebanyakan dengan penyampaian pesan melalui gerakan atau <i>gesture</i> yang merupakan salah satu jenis komunikasi nonverbal, namun tidak semuanya karena dalam video ini Nunu mengakhiri video tersebut dengan dialog yang berpesan bahwa apapun keadaan zaman sekarang kita tidak boleh melupakan akhirat.</p>	<p>Pada dialog ini kalimat imperatif tidak terpaku pada kata-katanya saja, akan tetapi pada dialog ini kalimat imperatif muncul secara tersirat atau makna.</p>

o. Judul Video : Goyang Dua Jari

Sinopsis video

Dalam video ini memperlihatkan seorang remaja yang lagi menunggu waktu berbuka puasa, sambil menunggu waktu berbuka ia berinisiatif untuk mengisi waktu luangnya dengan bermain aplikasi toktok yang sedang viral saat itu yaitu goyang 2 jari. Namun, tidak lama dari itu datanglah temannya yang kita sebutkan disini sebagai Nunu, Nunu datang memberikan nasehat kepada temannya bahwa nanti di akhirat semua anggota tubuh kita akan memberikan kesaksian, apa saja yang telah kita lakukan bersama dengan anggota tubuh tersebut selama didunia. Video ini diakhiri dengan pertanyaan temannya Nunu yang bertanya Nunu datang dari mana, dan dijawab bahwa Nunu baru selesai membuat SIM (Surat Izin Menjomblo) dan STNK (Surat Tak tau Nikah Kapan).

TABEL 4.15 Data Pada Konten Berjudul Goyang Dua Jari

Dialog/Visual	Komunikasi Dakwah	Imperatif
 <p><i>"kenapa jari lu ngga di pakai buat dzikir aja? Gini caranya (ilustrasi)//pertama,</i></p>	<p>Komunikasi dakwah yang terjadi dalam video ini ketikan Nunu menyampaikan secara lisan kepada temannya tentang jangan menggunakan waktu yang diberikan untuk hal yang tidak bermanfaat, dengan tujuan temannya paham dan menyadari kesalahannya tersebut dan tidak mengulanginya lagi, lalu sama-sama menjadi pribadi yang lebih baik lagi.</p>	<p>Pada dialog ini kalimat imperatif tidak terpaku pada kata-katanya saja, akan tetapi pada dialog ini kalimat imperatif muncul secara tersirat atau makna.</p>

<p><i>rentangkan kedua telapak tangan, eee kebalik-kebalik, gak gak, gak gitu, nahhh. Kedua, lafadzkan kalimat dimasing- masing ruang jarinya tasbih, tahmid, takbir. Subhanallah 33x, Alhamdulillah 33x, Allahu akbar 33x...// Broo, kita harus ingat kelak di akhirat nanti, anggota tubuh kita akan bersaksi kepada Allah atas segala perbuatan yang selama ini kita lakukan didunia”</i></p>		
--	--	--

B. Pembahasan

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai komunikasi dakwah imperatif. Berikut adalah pembahasan lebih dalam tentang komunikasi dakwah yang mengandung kalimat imperatif yang terdapat pada konten instagram @nunuzoo.

1. Komunikasi dakwah imperatif larangan

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa komunikasi dakwah imperatif dari segi imperatif larangan yang terdapat dalam konten instagram @nunuzoo meliputi Kids zaman now, Dilan 1439 H, Jangan kecanduan main mobile legend, Parodi karma, Lathi (dakwah version), dan Punya teman Julid, bisa kita lihat dalam penyajian data.

Dalam melakukan komunikasi sehari-hari, bahasa merupakan media utama dalam berkomunikasi oleh karena itu kalimat imperatif selalu hadir dalam setiap komunikasi, termasuk komunikasi antar da'I dan mad'unya, salah satunya kalimat imperatif larangan.

Menurut Kridalaksana, 2008: 91, kalimat imperatif atau verba menyatakan permintaan, persyaratan, atau larangan untuk melakukan suatu kegiatan. Kalimat perintah larangan dimaksudkan untuk memberikan larangan, yang biasanya terdiri dari kata negatif pada akhir frasa tetapi mungkin atau tidak mungkin, tergantung pada konteks dan kata sebelumnya.

Dalam Al-qur'an kalimat imperatif larangan sangat amat mudah ditemui, karena pada hakikatnya manusia ada didunia untuk waktu yang singkat dan akankembali kepada Allah ketika waktu yang telah ditentukan-Nya tiba. Maka seharusnya, menaati semua perintah-Nya dan menghindari larangan-Nya adalah sesuatu yang harus dilakukan setiap manusia.

Al-Qur'an mengandung perintah dan larangan untuk keselamatan hidup manusia di dunia dan di akhirat salah satunya yang terdapat dalam Q.S An-Nahl/16 : 90.

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*”.

Dari 15 video yang diteliti oleh penulis, ada 6 video yang menurut penulis termasuk dalam komunikasi dakwah yang mengandung kalimat imperatif larangan salah satu contoh pada dialog berikut :

“Bukan berarti harus meninggalkan perintah Allah kan??? Coy boleh ngikutin zaman, boleh jadi anak gaul tapi jangan sampai kita menyalahi syariat dan melupakan akhirat, tetep taat meski jadi anak gaul sob...”

Dialog diatas merupakan bagian dari konten instagram @nunuzoo yang berjudul Kids Zaman Now, mendeskripsikan tentang seorang remaja yang mulai meninggalkan hal-hal yang bernilai ibadah demi mengikuti trend-trend terbaru pada zaman sekarang, maka dari itu komunikasi dakwah yang dilakukan Nunu dalam dialog ini mengingatkan kepada temannya bahwa dalam menghadapi perkembangan zaman pada masa sekarang kita harus bisa memilah, mengikuti dan mengerjakan yang hanya sesuai dengan ajaran agama islam, lebih dari itu al-qur'an sudah menjelaskan bahwa di zaman yang akan datang perkembangan zaman mulai meraja lela dan banyak yang melenceng serta menyalahi aturan agama islam seperti yang dijelaskan dalam hadist yang di riwayatkan oleh Imam Bukhari:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّبَيْرِ بْنِ عَدِيٍّ قَالَ أَتَيْتَنَا أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ فَشَكَّوْنَا إِلَيْهِ مَا نَلَقَى مِنَ الْحُجَّاجِ فَقَالَ اصْبِرُوا فَإِنَّهُ لَا يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ إِلَّا الَّذِي بَعْدَهُ شَرٌّ مِنْهُ حَتَّى تَلْقُوا رَبَّكُمْ سَمِعْتُهُ مِنْ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya: *“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Zubair bin ‘Adi mengatakan: pernah kami mendatangi Anas bin Malik, kemudian kami mengutarakan kepadanya keluh kesah kami tentang ulah para jamaah haji. Maka dia menjawab:”Bersabarlah, sebab tidaklah kalian menjalani suatu zaman, melainkan sesudahnya lebih buruk daripadanya, sampai kalian menjumpai rabb kalian. Aku mendengar hadist ini dari Nabi kalian Shallallahu’alaihi wasallam”*. (HR. Imam Bukhari)

Maka dari itu pentingnya memperdalam kajian ilmu agama agar terciptanya akidah yang kuat dalam diri seorang muslim, sehingga ketika menghadapi perkembangan zaman pada masa sekarang yang tidak sesuai dengan syariat islam, kita tetap berada dijalan yang benar karena memiliki keimanan dan akidah yang kuat dibuktikan dengan terciptanya perilaku yang baik dan akhlakul karimah, sebagaimana nabi Muhammad memberikan contoh perilaku yang baik terhadap kita, salah satunya terdapat pada hadist yang berbunyi :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِمَّا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ . رواه البيهقي

Artinya : *Dari Abu Hurairah r.a meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak.*

Hadist ini menunjukkan bahwa tugas Nabi Muhammad sebagai rasul Allah hanyalah untuk meningkatkan akhlak dan perilaku manusia agar berpegang pada prinsip yang diajarkan oleh Allah sebagaimana yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur’an. Akhlak dalam ajaran agama tidak dapat disama-artikan dengan etika, jika etika diartikan sebagai kesantunan antar sesama manusia dan hanya berlaku pada perilaku lahiriyah saja.

Akhlak lebih luas maknanya tidak hanya kepada sesama makhluk, tetapi juga terhadap Allah.⁴⁷

Disisi lain Thoshihiko Izotsu melihat etika atau moral tidak hanya sebagai aturan antara sesama manusia saja, akan tetapi etika dan moral dapat dibagi dalam tiga kategori yaitu *Pertama*, menunjukkan sifat-sifat Tuhan. *Kedua*, menggabarkan sifat fundamental manusia terhadap tuhannya sebagai pencipta. *Ketiga*, menunjukkan prinsip-prinsip atau aturan tingkah laku yang jadi milik dan hidup manusia didalam masyarakat.⁴⁸

Kalimat imperatif yang terdapat dalam dialog diatas merupakan bagian dari imperatif larangan, disana terdapat kata ‘jangan’ yang mempunyai makna melarang seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Konteks larangan dalam dialog diatas bukan Nunu melarang untuk mengikuti trend-trend anak muda zaman sekarang, namun Nunu melarang apabila dengan mengikuti trend tersebut membuat seorang muslim menjadi melupakan dan menghilangkan jati dirinya sebagai muslim apalagi demi mengikuti trend tersebut menjadikannya melupakan akhirat.

⁴⁷ Maslina, *Konsep Etika Komunikasi Islam Menurut Jalaluddin Rakhmat (Efektivitas Etika Komunikasi dalam dakwah)*, (Banjarmasin: Antasari Press), 2006, hal. 10-11

⁴⁸ Thoshihiko Izotsu, *Ethico-Religious Concepts in the Qur'an*, terj. Agus Fahri Husein, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), hal. 20

“LO TUH JADI CEWE HARUS BISA JAGA DIRI! JAUHILAH PACARAN!!! PACARAN ITU DOSA, LIA!

Dialog diatas merupakan bagian dari konten instagram @nunuzoo yang berjudul Dilan 1439H, mendeskripsikan tentang 2 orang remaja yang sedang jatuh cinta. Dalam dialog ini Nunu ingin menyampaikan kepada viewers nya bahwa didalam pandangan islam derajat perempuan itu sangat dimuliakan, makanya islam melarang kita untuk berpacaran yang tidak sesuai syariat ajaran agama islam karena itu merupakan dosa besar. Pacaran merupakan ikatan hubungan antara laki-laki dan perempuan sebelum menikah. Di Indonesia, pacaran adalah hal yang dianggap wajar, kebanyakan orang memilih untuk berpacaran agar menemukan kecocokan dalam diri seseorang sebelum menuju kehidupan berkeluarga. Dalam hadist riwayat Muslim, Nabi Muhammad saw bersabda yang artinya :

“Tidak boleh diantara laki-laki dan perempuan berdua-duaan kecuali disertai oleh muhrimnya (orang yang semuhrim), dan seorang wanita dilarang bepergian kecuali ditemani oleh mahramnya.” (HR. Muslim)

Menurut hadist diatas, Pria dan wanita dilarang berdua-duaan, laki-laki harus menjaga pandangannya dengan lawan jenis begitu juga sebaliknya. Dalam hadist tersebut hukum berpacaran adalah haram atau tidak diperbolehkan apabila menjerumus kearah perzinahan. Di dalam Al-Qu’ran sendiri Allah telah membahas tentang bahayanya zina yang terdapat dalam Q.S. Al-Isra/17 : 32.

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّوْجَ إِذَا كَانَ فُحْشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: *"Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk"*.

Dalam agama islam tidak ada landasan al-Qur'an atau hadist yang mengajari untuk berpacaran, adanya hanya ta'aruf yaitu masa perkenalan itupun harus di dampingi oleh mahramnya masing-masing baik dari laki-laki maupun perempuan. Masa ta'aruf pun tidak berlangsung lama sebagaimana dalam berpacaran yang biasanya bisa mencapai bertahun-tahun bahkan ada yang sampai 10 tahu lebih. Ta'aruf dalam islam umumnya berlangsung sekitar satu sampai tiga minggu saja, mulai dari perkenalan hingga akhirnya lamaran secara resmi.

Video ini mengajarkan bahwa menjadi seorang perempuan itu jangan mudah terbuai dengan rayuan laki-laki, tetapi harus bisa menjaga harga diri dengan sebaik-baiknya. Disini juga disampaikan bahwa kita sebagai umat muslim hendaknya kita mengetahui bahwa Allah selalu mengingat kita, selalu merindukan kita, jangan kita malah melupakan Allah dengan cara melalaikan setiap perintah Allah.

Dalam video ini terdapat kalimat imperatif yakni sebuah perintah yang di tunjukkan agar kita menjauhi yang namanya pacaran. Kalimat imperatif yang terdapat dalam dialog ini yaitu kalimat imperatif larangan yang mana disini da'I memerintahkan kepada mad'u untuk menjauhi pacaran yang tidak sesuai dengan syariat islam dan menjerumuskan kedalam arah perzinahan.

“Sadar ga? Semenjak lo kecanduan game itu, lo tuh jadi lupa sama waktu, lupa sama sekitar, bahkan lupa sama sang pencipta! (nunu... shalat... ntar aja ah ma.. nanggung nih. Ntar malah kalah!) Nu... jadikan setiap waktu yang kita jalani itu dipenuhi dengan amal kebaikan. Jangan biarkan sang waktu, pergi begitu saja terbuang sia-sia!”

Dialog diatas merupakan bagian dari konten instagram @nunuzoo yang berjudul jangan kecanduan main mobile legend. Mengisahkan tentang seorang remaja yang menjadi lalai dan melupakan sekitarnya karena sibuk bermain game online tersebut, komunikasi dakwah yang dilakukan Nunu dalam video ini yakni Nunu menyampaikan kepada mereka yang menonton video ini khususnya para remaja yang memang sudah kecanduan bermain game online untuk tidak melakukan sesuatu hal yang tidak bermanfaat dan sia-sia. Bahwa kita sebagai umat manusia tugas kita hanyalah beribadah kepada Allah swt, namun dalam hal ini sangat banyak manusia yang lalai bahkan kadang melupakan kewajiban-kewajibannya sebagai hamba Allah swt.

Pada zaman sekarang banyak sekali tipu daya dunia yang membuat kita tidak menyadari bahwa kita sedang dikendalikan oleh dunia yang fana ini, sedang Allah swt menciptakan dunia untuk kita mencari bekal agar sampai dikehidupan yang sesungguhnya yaitu kehidupan akhirat. Salah satunya dengan adanya permainan-permainan online yang sangat diminati oleh anak-anak muda zaman sekarang, yang membuatnya kecanduan memainkan permainan tersebut padahal itu sangat sia-sia.

Dalam video ini Nunu menegaskan kepada teman-teman bahwa bermain itu boleh, tapi kita harus tau manfaat dan jangan sampai gara-gara permainan itu membuat kita lupa waktu dan keadaan, apalagi sampai melupakan Allah swt. Karena pada dasarnya sesuatu yang berlebihan itu tidak baik, begitu juga dalam bermain.

Nunu juga menyampaikan bahwa jangan pernah menyia-nyiakan waktu yang telah Allah berikan kepada kita semasa hidup di dunia, hendaknya menggunakan waktu dengan selalu beribadah dan menyembah Allah swt sebagaimana hadist Rasulullah saw :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَعْبُودٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

Artinya: "*Dua nikmat yang banyak manusia di keduanya, yaitu Nikmat sehat dan waktu luang*". (HR.Bukhari, Tirmidzi dan Ibnu Majah).

Makna yang terkandung dalam hadist di atas yakni menjelaskan bahwa banyak orang yang menderita akibat dari kesenangan, kesehatan dan waktu luang. Orang yang sehat jasmani mungkin tidak sempat mempersiapkan akhirat Karena disibukkan dengan urusan duniawi, Ada juga yang sebaliknya cukup waktu untuk mempersiapkan kehidupan akhiratnya, namun tidak memiliki kesehatan fisik yang bagus.

Oleh karena itu, sebagai manusia kita harus senantiasa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk memuliakan Alah SWT. Perbanyak beribadah dan mengingat Allah, jika kita sehat dan memiliki banyak waktu luang, karena waktu sehat akan diikuti oleh sakit

dan waktu luang akan diikuti oleh kesibukan.

Kalimat imperatif yang terkandung dalam dialog ini menunjukkan makna imperatif larangan, yaitu perintahkan untuk tidak membuang waktu kita dengan hal-hal yang sia-sia atau tidak ada manfaatnya. Tujuan dari kalimat imperatif larangan ini adalah untuk memberikan larangan, yang biasanya terdiri dari frasa negative di akhir kalimat, yang biasanya dilambangkan dengan kata-kata ‘jangan’, ‘tidak boleh’, dan seterusnya.

Dalam dialog ini Nunu mengatakan “*Jangan biarkan sang waktu, pergi begitu saja terbang sia-sia!*” yang berarti disini Nunu dengan jelas memerintahkan agar tidak membuang waktu yang kita miliki untuk hal-hal yang tidak bermanfaat dan sia-sia.

“Mba kalo punya masalah jangan minta solusi kepada kami sebagai manusia, karna kami bisa salah!, mintalah solusi hanya kepada Allah SWT... // tapi masalah saya sangat besar coy!!// sebesar-besarnya masalah yang kita punya, kita punya Allah yang Maha Besar dengan segala pertolongan-Nya.”

Dialog diatas merupakan bagian dari salah satu konten instagram @nunuzoo yang berjudul parodi karma, konten tersebut mendeskripsikan tentang seseorang yang berputus asa karna dirundung banyak masalah, namun malah meminta solusi kepada sesama manusia. Dalam dialog ini Nunu menyampaikan kepada mad’unya bahwa jangan pernah beputus asa dalam keadaan apapun, sebesar apapun masalah yang dimiliki, bahwa Allah selalu memberikan petunjuk dan jalan untuk kita selalu bisa melewati setiap cobaan yang Allah berikan.

Kita sebagai manusia hanya perlu berusaha, berdoa, dan bersabar atas segala ujian kehidupan yang Allah titipkan kepada kita, karena pada dasarnya Allah swt tidak akan memberikan musibah kepada hamba kecuali hamba itu mampu melewatinya. Sebagaimana Allah swt berfirman dalam Q.S Al-baqarah/2 : 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَهْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.” (QS. Al-Baqarah: 286).

Ayat diatas memiliki makna bahwa Allah memberikan kemurahan kepada manusia hanya untuk memikul beban yang ringan. Seseorang akan senantiasa diuji oleh Allah dan diukur tingkat keimanannya, karena itu hanya manusia yang memiliki sifat sabar saja yang mampu membuktikan keimanan tersebut, karena sabar bukanlah sesuatu yang harus diterima seadanya saja, melainkan suatu kesungguhan untuk menahan diri dalam memikul cobaan dan ujian yang diberikan oleh Allah swt baik dalam

urusan yang disenangi maupun hal-hal yang tidak disenangi.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah swt, semua kekuatan, kesehatan, dan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia merupakan karunia dari Allah swt, tidak ada satu anggota tubuh manapun yang bisa digerakkan kecuali atas izin Allah. Manusia merupakan makhluk yang hina dan lemah dihadapan Allah swt, oleh karenanya kita seharusnya senantiasa berserah diri dan meminta pertolongan hanya kepada Allah swt, sebagaimana dalam Q.S. Al-Fatihah/1 : 5.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya : *“Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami mohon pertolongan”*.

Adapun makna surah al-fatihah ayat 5 yang dikutip dari Tafsir Kemenag RI, Kata ‘iyyaka’ diulang dua kali dalam ayat ini untuk menekankan bahwa ibadah dan isti’anah (permintaan bantuan) keduanya dilakukan hanya kepada Allah, karena tidak ada yang lebih nikmat dan indah dalam jiwa dan raga seorang hamba Allah selain berdoa kepadanya.

Kalimat imperatif dalam dialog ini muncul ketika Nunu mengatakan untuk tidak meminta bantuan dan solusi kepada sesama manusia, karena pada dasarnya manusia itu tempatnya salah dan khilaf. Terdapat kalimat imperatif larangan dalam dialog ini, dengan ciri khusus yaitu memiliki maksud memberikan larangan yang biasanya diakhiri dengan kalimat yang berisi kata-kata negatif. Biasanya menggunakan pola

intonasi perintah dengan menambahkan kata “jangan”.

“Astagfirullah... nah kalau punya teman kayak gitu, jangan dibenci, Jangan dijauhi, jangan dimusuhi! Tapi didoain supaya terketuk pintu hatinya agar senantiasa melakukan hal yang baik dalam hidupnya.”

Dialog diatas merupakan bagian dari konten instagram @nunuzoo yang berjudul Punya teman julid, mendeskripsikan tentang berbagai macam sifat dan karakter manusia yang kita temui dikehidupan ini. Dalam dialog ini Nunu menyampaikan bahwa setiap manusia mempunyai karakternya masing-masing, ada yang baik ada juga yang buruk. tapi walaupun seperti itu bukan hak kita sebagai sesama manusia menghakimi dan menjudge kelakuan orang lain, kita sebagai sesama manusia hanya bisa saling mengingatkan, tanpa perlu merendahkan satu sama lain, yang terpenting kita sudah melakukan kewajiban kita sebagai umat islam yang baik untuk saling mengingatkan dan mendoakan agar mereka menjadi hamba yang lebih baik lagi, sebagaimana dalam hadist riwayat Muslim yang artinya:

“Tidak ada seorang muslim pun yang mendoakan kebaikan bagi saudaranya (sesama muslim) tanpa sepengetahuannya, melaikan malaikat akan berkata, 'Dan bagimu juga kebaikan yang sama' (HR. Muslim No. 4912).

Kalimat imperatif yang keluar dalam dialog ini sangat jelas berupa kalimat imperatif larangan, yang mana disana sangat jelas Nunu menekankan pada kata “jangan” dan menandai nya dengan tanda seru (!). kalimat imperatif larangan disini dijelaskan bahwa Nunu memerintahkan kepada setiap mad'u nya bahwa ketika kita menemui orang yang sikap dan

perilakunya tidak kita senangi, maka jangan dibenci, jangan dijauhi, dan jangan dimusuhi. Karena seharusnya yang kita lakukan sebagai umat muslim yang baik itu adalah memberikan nasehat jikalau salah, dan mendoakan mereka agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah kamu mencari kesalahan orang lain dan jangan diantara kalian menggunjing sebagian yang lain. Apakah diantara kalian suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kalian merasa jijik. Bertaqwalah kalian kepada Allah! Sesungguhnya Allah maha penerima taubat dan maha penyayang”.

Dialog diatas merupakan salah satu dialog dari konten instagram @nunuzoo yang berjudul Lathi (Dakwah Version), yang mendeskripsikan tentang peringatan bagi orang-orang yang suka mengghibah serta hukuman dari perbuatan tersebut. Dalam video ini Nunu memasukkan Dalil dari arti Q.S: Al-Hujurat/49 : 12 yang mana Nunu menggambarkan dalam video tersebut perumpamaan ghibah itu sendiri seperti seseorang yang sedang memakan daging saudaranya, sebagaimana yang disebutkan dalam dalil tersebut.

Pada masa sekarang banyak orang yang kadang tidak menyadari bahwa ia sedang berghibah, hal inilah yang memang harus kita pahami, bahwa terlepas dari benar atau tidaknya yang dibicarakan, jika itu tentang keburukan seseorang maka itu sudah termasuk dalam ghibah. Ghibah dapat membawa kerugian, baik itu untuk orang lain, maupun untuk diri sendiri. Ghibah merupakan perbuatan yang dilaknat oleh Allah swt, oleh sebab itu ghibah harus dijauhi dalam kehidupan sehari-hari.

Didalam Al-Qur'an larangan melakukan ghibah tidak hanya terdapat dalam Q.S. Al-Hujurat/49 : 12 saja, akan tetapi pada surah-surah yang lain juga ada salah satunya dalam Q.S. An-Nur/24 : 19 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : *“Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar perbuatan yang sangat keji itu (berita bohong) tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, mereka mendapat azab yang pedih di dunia dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”*

Pada ayat ini Allah mengarah pada orang-orang yang suka membeberkan isu-isu negatif kepada orang lain. Orang-orang seperti ini akan mendapatkan azab yang pedih didunia dengan hukuman yang tepat, serta mendapatkan balasan yang setimpal diakhirat apabila ia belum bertobat.

Kalimat imperatif yang terdapat dalam kalimat ini yakni kalimat imperatif larangan, yang mana Allah swt sudah sangat jelas melarang untuk kita sebagai umat muslim berprasangka menduga-duga yang mengakibatkan timbulnya fitnah oleh prasangka yang tidak benar itu dan juga Allah swt memerintahkan kita untuk menjauhi yang namanya Ghibah, karena ghibah merupakan perbuatan dosa yang kadang tanpa sadar kita melakukannya. Allah swt mengumpamakan ghibah itu sama dengan memakan bangkai daging saudara sendiri, dan itu adalah perbuatan yang sangat menjijikan.

2. Komunikasi Dakwah Imperatif Ajakan dan Harapan

Komunikasi dakwah yang mengandung kalimat imperatif ajakan dan harapan meliputi 4 dari 15 konten instagram @nunuzoo yang sudah penulis sajikan dalam penyajian data diatas.

Komunikasi dakwah yang mengandung kalimat imperatif ajakan dan harapan merupakan sebuah konteks dalam berdakwah yang mana pada setiap dakwahnya da'I mengajak dan menyeru kepada mad'unya untuk melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh da'I dengan maksud adanya sebuah harapan.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya, bahwa komunikasi tidak pernah lepas hubungannya dengan bahasa yang mana didalamnya akan selalu hadir kalimat imperatif salah satunya imperatif ajakan dan harapan. Frasa imperatif ajakan dan harapan menyampaikan maksud dari suatu keinginan atau permintaan untuk mengundang, yang sering diikuti dengan kata ayo(lah), izinkan(lah), harap, dan sebagainya. 4 dari 15 video yang mengandung kalimat imperatif ajakan dan harapan yakni berjudul Bahaya Curhat Dengan Teman, Berhentilah Menghafal lagu, Parody Sayur Kol. Bahaya Curhat Ke Temen. Salah satu dialognya yaitu :

*“yaa kalo menurut gue sih, memang lebih baik kita tu curhat sama Allah aja... karena selain aman Allah pasti ngasih solusi yang terbaik buat kita dan Allah juga senang kalau ada hamba-Nya yang datang kepada-Nya baik saat ada masalah ataupun tidak, karena itu menunjukkan bahwa kita ingat kepada-Nya. Jadi...
KITA HARUS MELIBATKAN ALLAH SELALU DALAM HIDUP KITA!”*

Dialog diatas merupakan bagian dari salah satu video dakwah yang ada pada akun instagram @nunuzoo yang berjudul Bahaya Curhat Dengan Teman. Video tersebut mendeskripsikan tentang seseorang yang curhat kepada temannya namun tidak direspon temannya sama sekali karena sibuk dengan kegiatan masing-masing.

Dalam video ini Nunu menyampaikan bahwa tempat terbaik manusia untuk meluapkan setiap keluh kesah dan masalah yang dihadapi di dunia ini adalah hanya kepada Allah SWT, karena setiap masalah yang kita hadapi itu adalah bentuk ujian dari ketinggian iman yang kita miliki, maka setiap Allah menguji hamba-Nya maka Allah lah yang menjamin bahwa hamba tersebut pasti akan mampu melewatinya.

Video ini mengajarkan bahwa hanya Allah lah tempat mengadu yang paling benar, karena setiap kita mengadu kepada Allah maka Allah akan memberikan solusi terbaik pada setiap masalah yang kita miliki, namun terkadang kita sebagai manusia lupa, bahwa hanya Allah maha pemberi petunjuk dan kebenaran, kita malah meminta solusi kepada sesama manusia, padahal kita tau kalau manusia itu tempat nya salah dan khilaf, seperti sabda rasulullah saw :

وَإِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ، وَإِذَا اسْتَعْنَيْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ

Artinya : *“Jika engkau memohon maka memohonlah kepada Allah, jika engkau minta pertolongan maka mintalah pertolongan kepada Allah.”* (HR. Tarmidzi).

Video ini mengajak kita untuk selalu mengingat Allah dalam kondisi apapun, baik itu dalam keadaan tidak ada masalah, maupun ada masalah dalam kehidupan kita, karena pada dasarnya hidup didunia ini hanyalah jembatan untuk kita mencari bekal dikehidupan selanjutnya yaitu kehidupan akhirat.

Dalam dialog ini Nunu menyampaikan pada followersnya bahwa dalam setiap keadaan apapun libatkan lah Allah didalamnya, karena pada dasarnya manusia hanya bisa berkehendak, namun Allah lah yang menentukan apapun yang dikehendaki-Nya. Dialog ini mengandung kalimat imperatif ajakan dan harapan, karena dalam dialog ini secara tidak langsung Nunu mengajak pada setiap followers nya untuk selalu menghadirkan Allah dalam keadaan apapun, dengan harapan setiap orang yang mendengar dan melihat video Nunu ini merenungkan dan mengikuti apa-apa yang sudah Nunu sampaikan dalam da'wah nya.

“ Lebih keren lagi kalau kita sebagai umat muslim hafal Al-Qur’an...// kenapa dah tu Nu?// ya banyak alasannya, selain untuk bekal kita nanti di akhirat, al-quran juga kan pedoman hidup kita, kalau mau hidup dijalan yang lurus ngga keluar jalur, ya ikutin apa kata Al-Qur’an...// ngga keluar jalur??// nih ya, kereta aja kalau keluar dari jalur rel itu bakal kecelakaan, sama kaya hidup kita kalau keluar dari jalur yang benar nanti hidup kita bakal berantakan, mau hidup lo berantakan?// ngga ngga ngga// makanya mulai dari sekarang kita baca dan hafalkan al-qur’an, pelajari isinya, dan amalkan dalam kehidupan!.

Dialog diatas merupakan bagian dari konten instagram @nunuzoo yang berjudul Berhentilah Menghafal Lagu, konten ini mendeskripsikan tentang seseorang yang dengan bangganya bisa menghafal banyak lagu, padahal itu sesuatu hal yang tidak bermanfaat untuk dirinya. Dalam dialog

ini Nunu menyampaikan bahwa jangan membuang waktu kita untuk sesuatu hal yang tidak bermanfaat seperti menghafal lagu, yang notabennya tidak ada manfaatnya bagi kehidupan kita. Lebih dari itu Nunu memberikan solusi yang lebih bagus dari pada menghafal lagu yakni mengganti suatu kegiatan yang tidak bermanfaat tersebut dengan kegiatan yang bermanfaat untuk kita seperti menghafalkan Al-Qur'an. Dalam dialog ini juga Nunu menyampaikan beberapa hal keutamaan dan manfaat menghafal Al-Qur'an salah satunya yaitu Al-Qur'an adalah petunjuk bagi kehidupan kita, yang menuntun kita untuk terus berada di jalan yang benar, dan masih banyak lagi keutamaan menghafal Al-qur'an yang belum kita ketahui sebagaimana yang terdapat dalam hadist riwayat Ibnu Majah dari Sayyidina Ali, bahwa Nabi SAW bersabda :

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَحَفِظَهُ أَذْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ وَشَفَّعَهُ فِي عَشْرَةِ مَنْ أَهْلِ بَيْتِهِ كُلُّهُمْ قَدْ
اسْتَوْجَبُوا النَّارَ

Artinya: *“Barangsiapa membaca Al-Quran dan menghafalkannya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga serta akan memberi syafaat kepada sepuluh dari keluarganya yang seharusnya masuk neraka”*

Dalam hadist lain yang diriwayatkan oleh Bukhari, dari Ustman, Nabi Muhammad SAW bersabda “sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari dan mengikuti Al-Qur'an.” Menurut hadist ini, Al-Qur'an mencangkup kebaikan bagi umat Islam dan dengan membaca, mengingat dan memahami firman-Nya, Allah akan memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya, selain itu juga Allah akan mengangkat kehormatan orang tua

yang anak-anaknya menghafalkan Al-Qur'an serta akan menjaga jasad para penghafal Al-Qur'an tetap utuh didalam kubur hingga hari kiamat tiba, dan masih banyak lagi keutamaan seseorang menghafal Al-Qur'an.

Dalam video ini Nunu menyampaikan setiap materi dakwahnya kepada mad'u nya dengan cara yang sangat bagus, contoh dalam video ini Nunu tidak menyalahkan temannya yang senang menghafal lagu-lagu, namun disini Nunu memberikan pengertian dengan menyarankan temannya untuk menggantikan kesesuatu hal yang lebih baik dan bermanfaat lagi untuk dirinya. Nunu juga selalu mengemas setiap materi dakwahnya dengan bahasa-bahasa yang ringan sehingga sangat mudah dipahami, dan tidak melupakan untuk memasukkan sedikit humor agar materi dakwahnya lebih terasa menyenangkan.

Kalimat imperatif yang terkandung dalam dialog ini adalah kalimat imperatif ajakan dan harapan, yang mana dalam kalimat ini terkandung makna ajakan untuk kita semua agar senantiasa membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan agar kita dapat mengerti dengan mempelajari isinya serta mengamalkan dalam kehidupan kita.

“Aku sadar ibadahku bolong-booolong shalat, ngaji, sedekah masih malas (MASIH MALAS!) terkejut! Aku menyesalinya astaghfirullah aku beristighfar. Mari kawan kita renungkan sejenak waktu kita habis untuk apa? Untuk beribadah atau untuk dunia? Sadarlah kawan sebelum terlambat... SHOLAT YOOOK!!! NGAJI YOOOK!!! Ayo kita ibadah sama-samaaaa. Jangan malas yok... ingat Allah yok.. BER-IBADAHLAH.... LILLAHITA'ALA”

Lirik lagu diatas merupakan bagian dari konten instagram @nunuzoo yang berjudul Parodi Sayur Kol, yang mana lagu asli dari Sayur Kol ini sendiri telah diganti Nunu dengan lirik versi dakwahnya. Lirik lagu ini menggambarkan tentang seorang yang sadar bahwa ibadah yang ia lakukan setiap harinya masih belum maksimal.

Lirik lagu ini mengajak untuk tidak malas beribadah kepada Allah, dan menyuruh untuk merenungkan waktu yang telah Allah berikan kepada kita habis terbuang untuk apa, Komunikasi dalam video ini merupakan sebuah komunikasi massa karena lagu merupakan media massa yang memiliki beberapa unsur, karakteristik, dan fungsi yang sama dengan media massa. Dalam lagu ini Nunu menyampaikan kepada khalayak sebelum waktu yang kita miliki didunia ini diambil oleh Allah maka hendaknya kita memaksimalkan segala hal terkait dengan nilai ibadah dan tingkat ketaqwaan kita terhadap Allah swt, karena tidak ada kata terlambat dalam beribadah, bahwa Allah swt akan selalu memberikan pengampunan kepada seorang hamba selama hamba itu masih bertaubat dan tidak mengulangi kesalahan itu kembali. Komunikasi dakwah yang terjadi dalam video ini merupakan ajakan untuk melaksanakan sholat, mengaji dan memperbanyak sedekah, sebagai salah satu wujud kecintaan kita dan rasa syukur atas apa yang sudah Allah berikan kepada kita selama hidup didunia.

Dalam video ini ada beberapa lirik yang mengandung kalimat imperatif didalamnya seperti 'SHOLAT YOK!' 'NGAJI YOK!' ini merupakan salah satu kalimat imperatif yang mana disini Nunu mengajak untuk beribadah kepada Allah swt. Jenis kalimat imperatif yang terkandung dalam lirik lagu ini merupakan kalimat imperatif ajakan dan harapan yang mana dari kosa kata dan intonasi yang ada dalam lagu ini mengajak khalayak untuk melakukan apa yang dikatakan oleh Nunu.

“boleh aja kita cerita sama orang... tapi tangan sampai kita bergantung, bahkan berharap lebih kepada orang tersebut..// emangnya kenapa?// supaya kita tidak merasakan kekecewaan yang mendalam pada hidup kita! BERGANTUNGGLAH HANYA PADA ALLAH BROO...!”

Video ini hampir sama dengan video sebelumnya yang berjudul bahaya curhat dengan teman, bedanya dalam video ini teman yang ia jadikan tempat curhat malah membeberkan rahasia yang ia miliki. Hampir sama penjelasannya dengan video berjudul bahaya curhat dengan teman bahwa pada dasarnya tempat terbaik untuk kita mengeluarkan segala keluh kesah duniawi ini hanya kepada Allah swt, hanya Allah lah tempat yang tepat untuk kita bercerita, karena seperti yang kita lihat bahwa manusia bisa berkhianat dengan kita, manusia bisa berbohong sedangkan Allah tidak, selain Allah adalah pendengar yang baik Allah juga maha pemberi petunjuk dan jalan bagi kita, jika kita curhat dengan manusia bisa saja ia memberikan solusi namun kita tidak tau solusi itu apakah tepat atau tidak, beda dengan Allah, Allah tau yang terbaik untuk hamba-Nya dan pilihan dari Allah itu tidak pernah salah asalkan kita selalu bergantung dan

meminta hanya kepada Allah seperti yang tertera dalam Q.S. Al-Insyirah/94 : 8 berbunyi :

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبْ

Artinya: *“Dan hanya kepada Tuhanmu-lah hendaknya kamu berharap”*

Ayat diatas jelas menyampaikan isyarat bahwa kita sebagai makhluk Allah tidak boleh berharap kepada selain Allah. Kita hanya bisa berharap kepada Allah karena hanya Allah lah yang Maha Kuasa.

Dalam video ini interaksi yang dilakukan Nunu kepada temannya dengan mengingatkan temannya bahwa memang ketika kita menggantungkan setiap permasalahan kita kepada manusia, maka manusia itu sendiri bisa saja mengkhianati kita dan mengecewakan kita. Maka dari itu dalam video ini nunu menyampaikan bahwa sebaik-baik tempat mengadu hanya kepada allah swt, selain Allah tidak pernah mengecewakan kita, Allah juga memberikan kita solusi atas setiap permasalahan yang kita miliki.

Dalam dialog ini kalimat imperatif muncul ketika Nunu mengatakan untuk kita agar hanya bergantung kepada Allah swt, kalimat imperatif yang muncul merupakan jenis kalimat imperatif ajakan dan harapan dimana kalimat imperatif ajakan dan harapan adalah jenis kalimat yang terdiri dari harapan atau permintan ajakan.

3. Komunikasi Dakwah Imperatif Halus

Dakwah tidak pernah lepas hubungannya dengan komunikasi, karena komunikasi merupakan salah satu komponen utama untuk bisa terjalankannya dakwah secara sempurna. Dalam komunikasi inilah terjadinya penyampaian pesan, yang mana pesan tersebut bersumber sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadist.

Berdakwah itu harus ringan, tidak kasar atau keras, karena dakwah seperti itu pasti akan membuat orang lain tidak akan menerimanya, Rasulullah saw bersabda :

“sesungguhnya Allah itu Maha Lembut, Dia menyukai dan Dia memberi kepada pemberian yang tidak diberikan jika seseorang melihat-lihat kasar”. (HR.Muslim no. 2593)

Dalam pembahasan kali ini, komunikasi dakwah yang mengandung kalimat imperatif halus pada penelitian ini merupakan dakwah yang didalamnya terdapat kalimat-kalimat yang mengandung imperatif halus yakni kalimat yang bermakna perintah, atau memberi komando secara halus dan lembut. Pada penelitian ini terdapat 2 dari 15 video yang mengandung kalimat imperatif halus, diantaranya dialognya yaitu :

“Guys, mau ngapain aja kita tetap harus ingat untuk senantiasa beribadah kepada-Nya, karna bagaimanapun kita bisa melewati setiap malam minggu karena Allah masih mengizinkan kita untuk hidup di malam tersebut!”

Dialog diatas merupakan bagian dari konten instagram @nunuzoo yang berjudul Malam Minggu Jadi Pelakor, mendeskripsikan tentang sekelompok sahabat yang memiliki kegiatan masing-masing di waktu malam minggu.

Dalam dialog ini Nunu menyampaikan bahwa jangan pernah melupakan segala nikmat yang telah Allah berikan, yakni jangan lupa bersyukur, yaitu dengan cara selalu mengingat kepada Allah swt, karena pada dasarnya kita sebagai manusia tidak bisa melewati malam apapun itu tanpa izin dari Allah swt. Allah memberikan kita kehidupan di dunia sebagai jalan untuk menuju kehidupan yang sesungguhnya yaitu kehidupan akhirat, jangan sampai karena nikmat dunia yang sangat sedikit ini membuat kita lupa dan terlena, sehingga membuat kita melupakan Allah SWT, karena bahwasanya Allah selalu melihat apapun yang kita lakukan, sebagaimana yang telah disebutkan dalam sebuah hadist :

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

Artinya: *“Hendaknya kamu beribadah kepada Allah seakan-akan kamu Melihat-Nya. Jika kamu tidak melihatNya maka sesungguhnya Dia melihatmu”*

Hadist diatas menunjukkan bahwa seorang hamba yang beribadah kepadah Allah haruslah menghadirkan kedekatan terhadap Allah seakan-akan dirinya melihat Allah, hal demikian memunculkan perasaan takut dan pengagungan terhadap-Nya, perasaan itu juga yang akan memunculkan kemurnian dalam beribadah.

Komunikasi dakwah dalam video ini memerintahkan kepada teman-teman, untuk senantiasa mengingat Allah sebagai bentuk kecintaan kita terhadap Allah swt, yang mana agar kita selalu menghadirkan Allah di dalam hati kita. Nunu menyampaikan setiap materi dakwah nya dengan

bahasa yang ringan dan mampu dicerna secara langsung bagi setiap mad'unya dengan memilih penggunaan kosa kata yang baik dan benar, dan cara penyampaian yang bagus sesuai dengan metode-metode dakwah.

Pada dialog ini kalimat imperatif yang keluar dapat dilihat dari kosa kata yang dipakai oleh Nunu, bahwa disini Nunu memasukkan imperatif halus, yang mana bentuk kalimat dan kosa kata yang dipilih dan intonasi pengucapan Nunu sangat halus dan lembut. Pemilihan kosa kata yang dipakai Nunu dalam video ini sangat menggambarkan bahwa islam itu rahmatan lil'alamin. Dialog ini menunjukkan bahwa sebenarnya kita sebagai umat muslim yang baik, jangan pernah melupakan Allah SWT dalam setiap keadaan apapun baik itu dalam beribadah kepada Allah maupun dalam hal-hal duniawi yang kita lakukan, jika kita lalai dalam beribadah itu sama saja dengan kita melupakan Allah, karena Allah lah yang memberikan kita kenikmatan hidup didunia ini.

“Ya Allah, coba deh kita fikiran, lebih banyak mana? Waktu yang kita habiskan untuk social media atau waktu yang kita habiskan bersama orang-orang disekitar kita?! (ilustrasi video)// ngumpul asik main gadget/ ngumpul asik ngobrol// dicuekin saat curhat/ diperhatiin saat curhat// tidak peduli sekitar/ peduli sekitar// Taruhlah sejenak gadgetmu, dan nikmatilah hidupmu didunia nyata.”

Dialog diatas merupakan bagian dari konten instagram @nunuzoo yang berjudul Bukan hey Tayo, yang mendeskripsikan tentang orang-orang yang sibuk dengan gadgetnya masing-masing sehingga melupakan keadaan sekitar. Dalam video ini Nunu menggambarkan dampak buruk dalam penggunaan social media yang tidak sesuai dengan kebutuhan kita.

Islam tidak melarang untuk kita menggunakan social media, namun dengan porsi yang secukupnya dan tidak menimbulkan dampak negatif setelahnya, karena media social juga merupakan tempat untuk kita bermuamalah salah satunya untuk tetap bisa menjalin silaturahmi dalam jarak yang jauh. Namun, didalam video ini Nunu menjelaskan tentang dampak buruknya penggunaan media social yang berlebihan mengakibatkan jalinan hubungan kemanusiaan kita berkurang karena terlalu sibuk dengan social media.

Penggunaan media sosial secara berlebihan menimbulkan dampak negatif bagi kita maupun orang-orang yang ada disekitar kita diantaranya dapat menjauhkan orang-orang yang ada disekitar kita, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, menjadi kecanduan terhadap internet sehingga menimbulkan konflik masalah privasi, dan rentan terhadap pengaruh buruk orang lain.

Agama islam menganjurkan umatnya untuk tidak berlebih-lebihan dalam setiap tindakannya, Berlebihan adalah sikap yang memalukan yang tidak membawa manfaat bagi pelakunya dan juga mengerikan di mata orang lain. Allah mencegah umat manusia menjadi boros dalam hal apapun aktifitas sehari-hari, maka dari itu Apapun yang berlebih-lebihan pada dasarnya tidak akan mendatangkan hal yang positif. Sebagaimana yang tertera dalam QS. Al-Maidah/5 : 77 yang berbunyi :

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

Artinya: *“Katakanlah (Muhammad): Wahai Ahli kitab! Janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nasu orang-orang yang telah sesat dahulu (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus”*

Komunikasi yang terjalin dalam video dakwah ini terdapat komunikasi verbal dan non-verbal, dimana Nunu mengingatkan kepada temannya untuk merenungkan kembali waktu yang diberikan Allah untuk kita lebih banyak dipakai untuk apa?. Dan komunikasi non-verbal berupa ilustrasi dampak bagi kita yang menggunakan social media secara berlebihan.

Dalam video ini terdapat kalimat *‘Taruhlah sejenak gadgetmu, dan nikmatilah hidupmu didunia nyata’* kalimat ini merupakan kalimat perintah untuk kita sejenak meninggalkan gadget dan mulai menikmati kehidupan nyata dan memperdulikan keadaan lingkungan sekitar. Menurut Rahardi, kalimat imperatif adalah pernyataan yang berkonotasi menyuruh atau meminta mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Frasa imperatif bisa berupa arahan yang sangat keras serta permohonan yang sangat halus dan sopan yang berarti dialog ini merupakan sebuah kalimat imperatif yang mana si penutur (Nunuzoo) memerintahkan kepada mitra tutur (viewers) untuk melakukan sesuatu sebagaimana yang diinginkan oleh Nunu tetapi dengan bahasa permohonan yang lebih halus dan lembut.

4. Komunikasi Dakwah Imperatif Dalam Bentuk Persuasif

Dalam penyajian data sebelumnya, ditemukan bahwa ada beberapa video yang memang merupakan bagian dari komunikasi dakwah imperatif, akan tetapi kalimat imperatif pada pembahasan kali ini merupakan kalimat imperatif yang tidak terpaku hanya kepada kata-kata saja tapi kalimat imperatif ini muncul dikarenakan makna yang tersirat dalam video tersebut.

Pada pembahasan kali ini merupakan bahasan tentang komunikasi dakwah yang mengandung makna imperatif dalam bentuk persuasif, yang mana dalam beberapa video terdapat kalimat imperatif secara tersirat yakni pada beberapa video tersebut kalimat imperatifnya tidak terlihat jelas hanya saja makna dari video tersebut masuk kedalam makna imperatif, kalimat tersebut lebih merujuk kedalam kalimat persuasif yang mana kata dalam setiap kalimat tersebut membujuk kepada seseorang untuk melakukan hal tersebut.

Kalimat persuasif memiliki banyak tugas, salah satunya adalah sebagai kalimat perintah, namun demikian, frasa semacam ini memiliki kualitas di mana perintah tertulis diberikan secara implisit, sehingga pembaca tidak merasa diperintah atau diintruksikan. Namun, dalam kasus lain penulis akan menggunakan gaya kalimat ini untuk menyampaikan arahan secara langsung sambil tetap menggunakan bahasa yang menyenangkan telinga sehingga tidak ada perintah atau ajakan yang memaksa.

Dari 15 sample video yang ada dalam penyajian data, penulis menemukan 3 video yang merupakan bagian dari komunikasi dakwah imperatif dalam bentuk persuasif ini, diantara dialognya yaitu :

Hey guys, assalamualaikum, gue Nunuzoo! Pada video kali ini gue akan sharing ke kalian hal-hal apa aja sih yang bisa kita lakuin selama #DIRUMAHAJA, Pertama, rebahan! Inget ya rebahannya di kasur bukan di dinding, di rumput, di genteng, apalagi di pangkuan orang tua// BERATT AHH!// walaupun dirumah aja, tetep cuci tangan guys, sekalian deh kalo perlu cuci muka, cuci kaki, cuci kerudung, cuci deh tuh sebadan-badan, ketiga, bersih-bersih! Fisik yang sehat datang dari lingkungan yang yang bersih juga guys!, nonton film sambil nyemil? Boleh banget dongg~ asal jangan sambil.. gelantungan aje, olahraganya jangan lupa kakak~ apapun aktivitasnya, ibadah ga boleh ketinggalan. So, ingat ya temen-temen, kalau tidak punya kepentingan, lebih baik dirumah aja, karena supaya penyebaran virus corona ini tidak tersebar semakin luas, sehingga kondisi bumi kita dapat semakin membaik dan segera pulih.

Dialog diatas merupakan sebuah narasi yang dibuat oleh akun instagram @nunuzoo yang berjudul Corona Dirumah Aja, dalam video tersebut Nunu mendeskripsikan tentang beberapa hal yang bisa dilakukan ketika dalam keadaan berada dirumah saja pada waktu pandemic covid 19. Dalam video ini Nunu memberikan edukasi kepada teman-teman untuk tetap berada dirumah saja agar menghindari penyebaran virus covid 19 ini. Nunu juga memberikan beberapa tips hal-hal apa saja yang bisa dilakukan ketika berada dirumah saja.

Dalam video ini Nunu menyampaikan beberapa hal yang bisa dilakukan ketika berada dirumah saja, salah satunya bersih-bersih lingkungan sekitar, karena lingkungan yang bersih akan mendatangkan fisik yang sehat. Kebersihan lingkungan sangat penting dalam

keberlangsungan hidup makhluk Allah, kebersihan lingkungan sekitar kita harus selalu dijaga dan dilestarikan.

Menurut ajaran Islam, lingkungan yang suci adalah lingkungan yang terpelihara dengan baik dan bersih, karena menjaga kebersihan lingkungan merupakan upaya dari mencegah terjadinya hal-hal yang munkar, seperti penyakit dan wabah. Maka dari itu, Karena penularan penyakit dan virus yang merajalela saat ini, hanya kitalah sebagai makhluk hidup yang cerdas yang dapat mencegah dan mengubah keadaan menjadi lebih baik.

Keimanan seseorang tercermin ketika ia menjaga kebersihannya sebagaimana hadist yang diriwayatkan oleh Aisyah RA, Rasulullah bersabda :

"Islam itu agama yang bersih, maka hendaklah kamu menjadi orang yang bersih, sesungguhnya tidak akan masuk surga kecuali orang-orang yang bersih" (HR. Thabrani).

Kita sebagai umat muslim memang wajib hukumnya untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan seperti sabda Nabi saw bahwa kebersihan itu sebagian dari iman, yang berarti jika kita adalah hamba yang beriman maka sudah pasti kita akan menjaga keadaan dan kebersihan lingkungan kita. Berolahraga juga menjadi salah satu bentuk ibadah kepada Allah swt karena tubuh kita ini adalah pemberian dari Allah yang mana harus dijaga dengan rajin berolahraga dan mengkonsumsi makanan yang sehat.

Namun, dari sekian banyak kegiatan yang bisa kita lakukan ketika dirumah saja, kegiatan yang paling utama ialah beribadah kepada Allah swt, karena jika jiwa spiritual kita tidak terjaga dengan baik, maka jiwa jasmani kita juga akan terganggu, maka dari itu kita menjaga jiwa spiritual kita dengan tidak pernah melupakan kewajiban kita terhadap Allah swt dan selalu menjauhi setiap larangan-Nya. Beribadah kepada Allah dan berdoa akan membuat pikiran kita selalu dikelilingi dengan hal-hal positif yang mana juga pasti akan mempengaruhi keadaan jasmani kita.

Dalam dialog ini Nunu memerintahkan untuk tetap dirumah saja jikalau tidak ada kepentingan apapun diluar sana, dalam dialog ini kalimat imperatif muncul secara tersirat, secara umum kalimat imperatif adalah kalimat yang mengandung maksud memerintah dengan tujuan agar mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan, disini jelas bahwa Nunu memberikan komando untuk tetap berada dirumah aja, akan tetapi perlu diketahui bahwa dialog ini merupakan kalimat imperatif dalam bentuk persuasif yang mana kalimatnya lebih kepada membujuk orang lain agar mau mengikuti apa yang dikatakan si penutur.

“ walaupun kita ngikutin trend zaman, tapi kita gaboleh sedikitpun lupa akan akhirat ”

Dialog diatas merupakan bagian dari konten instagram @nunuzoo yang berjudul Parody Count On Me, mendeskripsikan tentang Nunu yang ikut trend terbaru pada masa itu. Dalam video ini dialog yang dikeluarkan memang lebih sedikit dari video-video yang lainnya, karena dalam video ini lebih banyak tindakan atau gerakan yang mengisyaratkan perintah atau

suruhan, seperti ketika ibunya Nunu meletakkan seperangkat alat sholat di telapak tangan yang mengisyaratkan Nunu untuk melaksanakan sholat, maka saat itu terjadi Nunu akan mengerti bahwa ibunya menyuruhnya untuk sholat, jadi komunikasi yang terjadi disini kebanyakan dengan penyampaian pesan melalui gerakan atau *gesture* yang merupakan salah satu jenis komunikasi nonverbal, namun tidak semuanya karena dalam video ini Nunu mengakhiri video tersebut dengan dialog yang berpesan bahwa apapun keadaan zaman sekarang kita tidak boleh melupakan akhirat, karena pada dasarnya dunia ini hanyalah jembatan kita untuk menuju kehidupan yang sebenarnya yakni kehidupan akhirat.

Sama seperti pada penjelasan video sebelumnya, pada dialog ini juga merupakan kategori kalimat imperatif yang tidak terpaku pada ciri-ciri imperatif itu sendiri, akan tetapi dialog ini lebih berfokus pada makna yang terkandung dalam dialog ini yang merupakan kalimat imperatif itu sendiri, namun dalam video ini makna imperatif didalamnya terdapat makna perintah yang lebih kepada kalimat persuasif yaitu makna perintah yang lebih ringan, atau lebih ke membujuk secara halus. Makna imperatif disini terlihat ketika Nunu mengatakan ‘kita gaboleh sedikitpun melupakan akhirat’ yang berarti kata ‘gabolet’ itu adalah suatu perintah yang memang harus kita laksanakan.

“kenapa jari lu ngga di pakai buat dzikir aja? Gini caranya (ilustrasi)//pertama, rentangkan kedua telapak tangan, eee kebalik-kebalik, gak gak, gak gitu, nahhh. Kedua, lafadzkan kalimat dimasing-masing ruang jarinya tasbih, tahmid, takbir. Subhanallah 33x, Alhamdulillah 33x, Allahu akbar 33x...// Broo, kita harus ingat kelak di akhirat nanti, anggota tubuh kita akan bersaksi

kepada Allah atas segala perbuatan yang selama ini kita lakukan didunia”

Dialog diatas merupakan bagian dari konten instagram @nunuzoo yang berjudul Goyang Dua Jari, mendeskripsikan tentang seorang remaja yang mengisi waktu kosongnya untuk menunggu berbuka puasa dengan berjoget tiktok yang sedang viral pada saat itu yaitu goyang dua jari.

Dalam dialog ini Komunikasi yang terjadi merupakan komunikasi verbal yang mana komunikasi tersebut terjadi secara langsung dengan Nunu memberikan nasehat dan solusi untuk temannya mengisi waktu luang menunggu waktu berbuka dengan berdzikir kepada Allah swt.

Nunu menyampaikan dalam dialog ini yakni agar mempergunakan waktu dengan sebaik mungkin dan semanfaat mungkin buat diri sendiri dan orang lain, karena bahwasanya setiap apapun yang kita lakukan didunia ini kelak akan dipertanggung jawabkan di akhirat nanti termasuk ketika kita mempergunakan anggota tubuh ini maka nanti pada yaumul mahsyar anggota tubuh ini sendiri yang berbicara kepada Allah selama didunia mereka dipergunakan untuk apa saja.

Sejatinya setiap anggota tubuh akan memberikan kesaksiannya diakhirat tentang apa saja yang dikerjakannya ketika didunia, anggota tubuh akan menjadi saksi tentang perbuatan-perbuatan di hari pembalasan nanti, sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. Yasin/36: 65. Yang berbunyi:

الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: *“Pada hari ini Kami tutup mulut mereka, dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan”*

Komunikasi dakwah dalam video ini ketika Nunu menyampaikan secara lisan kepada temannya tentang untuk tidak menggunakan waktu yang diberikan Allah dengan hal yang tidak bermanfaat, tujuannya agar temannya paham dan menyadari kesalahannya tersebut dan tidak mengulanginya lagi, lalu sama-sama menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Dalam video ini kalimat imperatif lebih merujuk kepada makna imperatif itu sendiri, bukan hanya berfokus pada ciri-ciri imperatif itu. Jadi kalimat imperatif dalam video ini merupakan kalimat imperatif dalam bentuk persuasif, makna dari dialog tersebut merupakan sebuah perintah namun dibuat tersirat sehingga tidak secara langsung penonton merasa diperintah.